

**PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PENGETAHUAN MUZAKKI TERHADAP
MINAT MEMBAYAR ZAKAT**

Muhammad Yafie Muafi, Noor Shodiq Askandar, Junaidi

Universitas Islam Malang

21801083117@unisma.ac.id

ABSTRACT:

This study tries to determine the effect of muzakki's knowledge and beliefs on interest in paying zakat. The population of Malang City who pays zakat to BAZNAS Malang is the research population. Purposive sampling is the sampling method used. In this study, 68 respondents were sampled. This research is quantitative. Questionnaires were used as a data collection method. Multiple linear regression analysis is the methodology used for data analysis. The results of the f test show that the dependent variable or interest in paying zakat is simultaneously influenced by the independent variables of knowledge and belief. The knowledge variable has a significant positive effect on the interest in paying zakat with a significance value of 0.004 less than 0.05, and the trust variable has a significant positive effect on the interest in paying zakat with a significance value of 0.000 less than 0.05, according to the results of the t test.

Keywords: Zakat, Trust, Knowledge, Interest Paying

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan ancaman serius bagi keberadaan manusia di dunia, dan tidak jarang manusia meninggalkan peradaban karenanya. Karena itu menggemakan sabda Nabi Muhammad SAW bahwa kekufuran dan kemiskinan sangat erat hubungannya. Mendukung atau membantu individu yang mampu menyumbangkan kekayaannya dalam bentuk kontribusi zakat kepada mereka yang membutuhkan adalah salah satu pendekatan untuk membantu orang keluar dari kemiskinan. Akan tetapi, menurut Melina (2018) tidak semua bantuan bermanfaat, tetapi beberapa bermanfaat. Ketika bantuan menghasilkan kebaikan dan ketakwaan sesuai dengan ajaran agama, itu sangat baik. Membantu dalam situasi maksiat dan permusuhan adalah sesuatu yang dilarang agama. Tolong bantu siapa pun (bahkan non-Muslim) tanpa memperhatikan pertanyaan agama atau kepercayaan. Tidak ada kompromi antara satu agama dengan agama lainnya dalam hal iman dan ibadah. Mendukung manusia yang mampu mendonasikan hartanya kepada yang membutuhkan dalam bentuk iuran zakat merupakan salah satu strategi untuk membantu masyarakat keluar dari kemiskinan.

Menurut Arifin (2016) zakat adalah hak yang harus dibayarkan dan diberikan kepada kelompok tertentu dalam jangka waktu tertentu dalam bentuk harta tertentu. Karena tujuan utama zakat adalah untuk mempromosikan distribusi kekayaan yang lebih adil, itu memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan sosial.

Menurut hukum Islam, mereka yang mampu diwajibkan untuk membayar zakat. Zakat dianggap oleh umat Islam sebagai salah satu rukun Islam, yang bercita-cita untuk memajukan keadilan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberantas kemiskinan. Mayoritas umat Islam juga berpendapat bahwa zakat berperan penting dalam mendongkrak perekonomian masyarakat.

Pemerintah membentuk Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang didirikan oleh masyarakat dan kemudian diakui oleh pemerintah, untuk mengawasi zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf. Dalam hal ini, tugas lembaga zakat termasuk memantau dan mengungkapkan penerimaan dan pembayaran zakat.

Aturan pengelolaan zakat di Indonesia dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, yang mengatur segala tindakan yang berkaitan dengan penyelenggaraan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan penggunaan uang zakat.

Selain itu, Badan Amil Zakat Nasional yang juga dikenal dengan BAZNAS adalah badan nasional yang menyelenggarakan zakat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Penatausahaan Zakat sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 7 undang-undang tersebut. Sebaliknya, pada poin 8 disebutkan bahwa Lembaga Amil Zakat atau disebut juga LAZ adalah lembaga berbasis masyarakat yang bertugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan penggunaan zakat.

Mayoritas masyarakat kota Malang beragama Islam dan memiliki mata pencaharian yang berbeda-beda seperti pengusaha, pedagang, petani, buruh dll. Berbagai pekerjaan yang tersedia sekarang, kemiskinan, dan pengangguran semuanya masih meningkat. Dari hasil pengamatan tersebut, para ulama, ulama, dan pemerintah mendirikan sebuah organisasi dengan misi membantu masyarakat, termasuk membantu fakir miskin dan memberikan pinjaman tunai kepada yang membutuhkan dengan menggunakan dana yang dikumpulkan melalui Badan Amil Zakat Nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun

2011 tentang Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah di Indonesia melahirkan kewajiban Amil Zakat yang dilaksanakan oleh BAZ (Badan Amil Zakat) dan dibantu oleh LAZ (Lembaga Amil Zakat). Seperti yang dapat diamati, dana ZIS (zakat, infaq, shodaqoh) dikelola oleh badan-badan mapan yang memiliki dasar hukum yang kuat daripada dikendalikan langsung oleh individu.

Kepercayaan masyarakat penting bagi BAZNAS Malang dalam menjalin hubungan dengan muzakki. Kepercayaan ada karena kepuasan dari pelaku zakat. Selama ini masih terjadi di tengah masyarakat yang menunaikan ibadah zakat dengan menyalurkan dana zakatnya secara langsung atau tidak kepada lembaga Badan Amil Zakat. Melainkan kepada orang yang di anggap berhak menerima zakat seperti sanak keluarganya, tetangga dll yang di anggap kurang mampu, padahal masih banyak masyarakat atau mustahiq yang lebih berhak untuk menerima dana zakat tersebut, ini sejalan dengan apa yang dikatakan dalam penelitian menurut Kanji (2011) kepada siapa zakat harus disumbangkan adalah masalah yang sering terjadi dalam budaya kita. Lebih penting lagi, itu ditransfer dari muzakki ke mustahiq secara langsung atau dari mustahiq ke amil zakat. Ada rasa tentram jika diberikan kepada mustahiq karena dapat dilihat secara pribadi bahwa zakat telah diberikan kepada mereka yang dianggap layak menerimanya. Namun, penyampaian langsung muzakki terkadang meleset dari audiens yang dituju. Terkadang, meski ternyata penerimanya bukanlah mustahiq yang sebenarnya, orang secara keliru percaya bahwa mereka memberi mustahiq zakat karena ikatan emosional mereka. Misalnya, uang diberikan kepada anggota keluarga mereka sendiri yang di mata mereka termasuk dalam kategori mustahiq, padahal masih banyak orang lain yang lebih berhak menerimanya karena mereka lebih miskin, lebih malang, dan lebih menderita daripada mereka kerabat. Menurut Asminar (2017) motivasi membayar zakat akan meningkat ketika muzakki semakin dikenal luas. Fungsi pemerintah juga berdampak pada keputusan muzakki untuk membayar zakat melalui BAZNAS.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan bertujuan menganalisis beberapa permasalahan utama terkait minat membayar zakat, di antaranya adalah bagaimana pengaruh kepercayaan dan pengetahuan muzakki terhadap minat membayar zakat, bagaimana kepercayaan muzakki mempengaruhi minat mereka dalam membayar zakat, serta bagaimana pengetahuan yang dimiliki oleh muzakki berdampak terhadap minat mereka untuk melaksanakan kewajiban zakat.

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat melalui lembaga amil zakat. Rakhmania (2018) menemukan bahwa pendapatan, religiusitas, dan kepercayaan memiliki pengaruh positif, sedangkan pengetahuan memiliki pengaruh negatif terhadap minat membayar zakat di Kota Malang. Aisyah (2020) menambahkan bahwa meskipun pengetahuan dan kualitas pelayanan tidak signifikan, kepercayaan tetap menjadi faktor penting dalam keputusan membayar zakat di Lembaga Amil Zakat Nurul Fikri Zakat Center Area Sampit. Rafiah (2021) menunjukkan bahwa di Baznas Sumut, pelayanan, promosi, dan kepercayaan secara signifikan meningkatkan minat membayar zakat. Sementara itu, Safitri (2021) mengidentifikasi lokasi sebagai faktor yang signifikan di samping kepercayaan dan pelayanan dalam mempengaruhi minat muzakki di BAZNAS. Akhirnya, Binti (2020) menegaskan bahwa kepercayaan dan lingkungan sosial memiliki peran penting dalam motivasi membayar zakat di RW 05 Jemur Wonosari Surabaya. Secara keseluruhan, kepercayaan muncul sebagai faktor konsisten yang mempengaruhi niat membayar zakat di berbagai konteks, dengan variabel lain seperti pelayanan, promosi, dan lokasi memberikan

kontribusi yang bervariasi tergantung pada setting penelitian.

Minat untuk Membayar Zakat

Menurut Sholikhah (2015) menurut etimologinya, kata zakat berasal dari frasa “al zakat” yang berarti “bertambah, unggul, suci, dan diberkati”. Selain itu, istilah “zakat” memiliki dua arti yang berbeda. Pertama, zakat akan membuat hadiah seseorang menjadi lebih bermanfaat. Kedua, berzakat merupakan wujud kesucian jiwa manusia yang telah dibersihkan dari sifat kikir dan kesalahan di masa lalu. Menurut Mustarin (2017) sebagaimana tiga rukun Islam lainnya sholat, puasa, dan haji, zakat didirikan di atas landasan hukum yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, yang merupakan sumber utama hukum Islam.

Menurut Yunianto (2020) minat merupakan ketika diberi kebebasan untuk bertindak apa pun yang mereka suka, orang dimotivasi oleh minat. Setiap kepentingan akan memenuhi kebutuhan. Umat Islam yang wajib mengeluarkan zakat disebut muzakki. Menurut Shidiq (2015) Orang-orang didorong oleh hobi mereka, yang masing-masing memenuhi kebutuhan yang berbeda, ketika diberi kesempatan untuk melakukan apa yang mereka suka. Tujuan dicapai melalui kerjasama kemauan, ide, dan emosi. Intelekt biasanya bergerak ke arah analisis logis, sedangkan persepsi halus atau tajam membutuhkan lebih banyak usaha. Kehendak dapat dikendalikan sebanyak mungkin sementara pikiran berfungsi sebagai pengingat yang indah dari pikiran dan perasaan. Dalam variabel minat muzakki, indikator yang digunakan meliputi inspirasi internal, niat sosial, dan komponen emosional.

Kepercayaan

Hamzah (2020) menyatakan bahwa muzakki memilih menggunakan lembaga zakat untuk mendistribusikan zakat kepada mustahiq karena adanya kepercayaan dan keyakinan terhadap kompetensi, keandalan, dan keterbukaan lembaga tersebut. Kepercayaan ini mendorong kecenderungan yang konsisten dalam memperhatikan dan mengingat aktivitas tertentu, yang dianggap menarik dan memberikan sensasi kenikmatan. Minat, menurutnya, adalah perasaan tak terduga yang muncul dari ketertarikan terhadap sesuatu. Dalam konteks ini, indikator kepercayaan yang digunakan oleh peneliti meliputi keterbukaan dalam pengelolaan zakat, distribusi zakat yang adil dan merata, profesionalitas petugas dalam menjalankan tugas, pelacakan pembayaran zakat oleh petugas, serta penyebarluasan laporan dan informasi zakat tahunan.

Pengetahuan

Zulfahmi (2018) menjelaskan bahwa dalam Islam, "pengetahuan" memiliki dua makna: pertama, sebagai informasi yang diperoleh melalui wahyu Allah untuk mengenal-Nya, dan kedua, sebagai pengetahuan yang didapatkan melalui pengalaman empiris, akal, dan intuisi manusia. Proses belajar, yang merupakan perubahan tingkah laku berdasarkan pengalaman, memiliki dampak signifikan terhadap perilaku seseorang, termasuk perilaku muzakki. Pengetahuan yang diperoleh melalui belajar memengaruhi tindakan muzakki dalam memenuhi kewajiban zakat. Dalam penelitian ini, indikator pengetahuan meliputi pemahaman yang mendalam tentang pentingnya zakat, keyakinan bahwa zakat itu adil, ketaatan dalam menjalankan shalat sunnah dan fardhu dengan fokus pada kehidupan akhirat, kemampuan untuk membayar zakat melalui Amil, pengetahuan tentang golongan mustahiq yang berhak menerima zakat, pemahaman tentang BAZNAS, serta akses terhadap informasi dari media dan tingkat pendidikan serta ilmu muzakki.

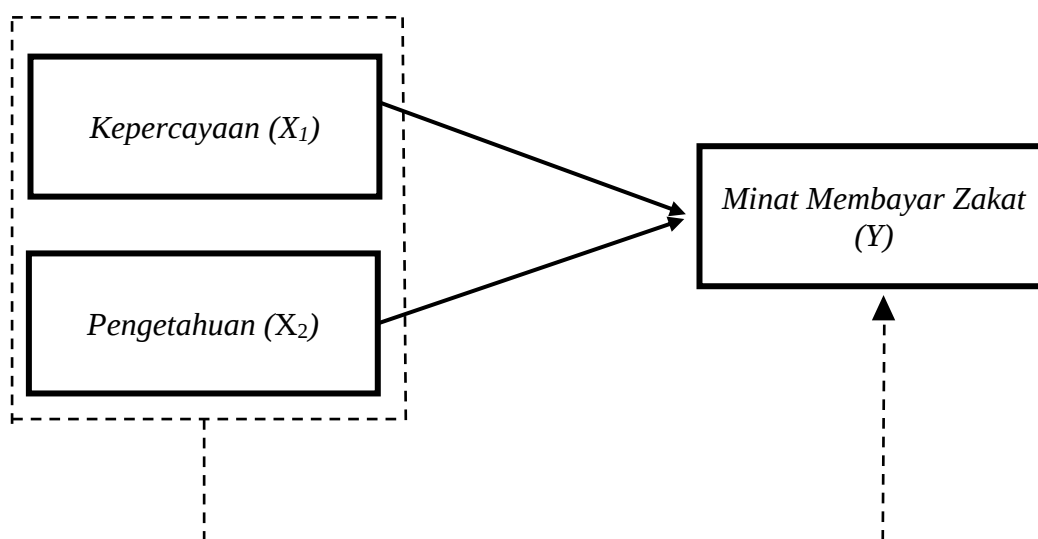
Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Membayar Zakat

Kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi minat mereka untuk membayar zakat. Hamzah (2020) menekankan bahwa muzakki yang memiliki kepercayaan terhadap kompetensi, keterbukaan, dan keandalan lembaga zakat lebih cenderung untuk menyalurkan zakat melalui lembaga tersebut.

Kepercayaan ini muncul dari persepsi bahwa lembaga zakat mampu mengelola zakat secara adil, profesional, dan transparan. Ketika muzakki yakin bahwa zakat mereka akan dikelola dengan baik dan disalurkan kepada yang berhak, mereka lebih termotivasi untuk membayar zakat.

Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Membayar Zakat

Pengetahuan tentang zakat juga berperan penting dalam membentuk minat muzakki untuk membayar zakat. Zulfahmi (2018) menyatakan bahwa pemahaman yang mendalam tentang zakat, termasuk pentingnya zakat, pengetahuan tentang golongan mustahiq, dan peran lembaga amil zakat seperti BAZNAS, mempengaruhi perilaku muzakki. Pengetahuan yang memadai membuat muzakki lebih sadar akan kewajiban mereka dan lebih memahami dampak sosial dan spiritual dari membayar zakat. Dengan pengetahuan yang baik, muzakki lebih mungkin untuk berkomitmen pada pembayaran zakat sebagai bagian dari kewajiban agama mereka.



Gambar
Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif. Menemukan metode pengetahuan yang datanya menggunakan angka sebagai alat dalam mempelajari pernyataan untuk mempelajari apa yang ingin di ketahui disebut penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini merupakan untuk mencari hubungan antar variabel dan melakukan analisis menyesuaikan dengan data penelitian yang dimiliki menggunakan statistik untuk melakukan pengujian dari hipotesis yang sudah diajukan. Penelitian ini akan dilakukan di BAZNAS Kota Malang Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dengan *software* SPSS merupakan strategi analisis yang digunakan untuk mengevaluasi hipotesis. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan analisis regresi linier. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana Y adalah minat membayar zakat, α adalah Konstanta, $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ adalah Koefisien regresi, X₁ adalah Kepercayaan, X₂ adalah Pengetahuan, dan ε adalah Error.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan populasi sampel penelitian, yang terdiri dari 214 muzakki di BAZNAS Kota Malang yang membayar zakat. Menggunakan metode Slovin, sampel nominal untuk penyelidikan ini ditentukan. Berdasarkan penggunaan rumus *Slovin* 68,15 responden dibulatkan menjadi 68 merupakan sampel untuk penelitian ini.

Berdasarkan data yang diolah, karakteristik responden penelitian menunjukkan variasi dalam jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pendapatan rata-rata per bulan. Dari total 68 responden, 81% adalah laki-laki, sedangkan 19% adalah perempuan, sehingga laki-laki menjadi mayoritas dalam sampel penelitian. Untuk karakteristik usia, mayoritas responden, yaitu 60%, berada dalam kelompok usia 30-41 tahun, diikuti oleh 34% yang berusia 41-50 tahun, dan hanya 6% yang berusia 21-30 tahun. Mengenai pendidikan terakhir, sebagian besar responden, yaitu 85%, memiliki gelar S1, sedangkan 7% memiliki pendidikan terakhir SMA, 5% memiliki diploma, dan 3% memiliki pendidikan S2/S3. Terakhir, dalam hal pendapatan rata-rata per bulan, 51% responden memiliki pendapatan antara Rp 2.500.000 hingga Rp 3.500.000, 37% memiliki pendapatan di atas Rp 3.500.000, dan 12% memiliki pendapatan antara Rp 1.500.000 hingga Rp 2.500.000.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Tabel
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kepercayaan (X1)	X1.1	0,771	0,2387	Valid
	X1.2	0,706	0,2387	Valid
	X1.3	0,570	0,2387	Valid
	X1.4	0,799	0,2387	Valid
	X1.5	0,662	0,2387	Valid
	X1.6	0,352	0,2387	Valid
Pengetahuan Muzakki (X2)	X2.1	0,556	0,2387	Valid
	X2.2	0,848	0,2387	Valid
	X2.3	0,764	0,2387	Valid
	X2.4	0,857	0,2387	Valid
	X2.5	0,729	0,2387	Valid
	X2.6	0,661	0,2387	Valid
Minat Membayar Zakat (Y)	Y1	0,893	0,2387	Valid
	Y2	0,764	0,2387	Valid
	Y3	0,371	0,2387	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan Aplikasi SPSS

Berdasarkan analisis yang dilakukan, validitas instrumen pengukur untuk masing-masing variabel dapat ditentukan sebagai berikut. Untuk variabel kepercayaan (X1), nilai R hitung bervariasi dari 0,352 hingga 0,771, sementara R tabel adalah 0,2387. Karena nilai R hitung lebih besar dari R tabel, instrumen untuk mengukur variabel kepercayaan (X1) dinyatakan valid. Begitu pula untuk variabel pengetahuan muzakki (X2), nilai R hitung berkisar antara 0,556 hingga 0,857, sedangkan R tabel adalah 0,2387. Dengan nilai R hitung yang lebih tinggi dari R tabel, instrumen pengukur variabel pengetahuan (X2) juga dinyatakan valid. Terakhir, variabel minat membayar zakat (Y) memiliki nilai R hitung antara 0,371 dan 0,893, dengan R tabel 0,2387. Karena R hitung lebih besar dari R tabel, instrumen pengukur variabel minat membayar zakat (Y) juga dapat dianggap valid.

Tabel
 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Kepercayaan (X1)	0,722	Reliabel
2.	Pengetahuan Muzakki (X2)	0,830	Reliabel
3	Minat membayar zakat (Y)	0,772	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, dapat disimpulkan sebagai berikut. Variabel kepercayaan (X1) memiliki nilai Cronbach's alpha sebesar 0,722, yang lebih besar dari 0,6, menunjukkan bahwa variabel ini dapat dikategorikan sebagai reliabel. Demikian juga, variabel pengetahuan muzakki (X2) menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,830, yang juga lebih besar dari 0,6, sehingga variabel ini dianggap reliabel. Terakhir, variabel minat membayar zakat (Y) memiliki nilai Cronbach's alpha sebesar 0,772, yang melebihi ambang batas 0,6, sehingga variabel ini juga dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Kualitas Data

Tabel
 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		68	68	68
Normal	Mean	4.74	4.75	4.82
Parameters(a,b)	Std. Deviation	.386	.385	.333
Most Extreme	Absolute	.084	.082	.074
Differences	Positive	.084	.082	.074
	Negative	-.038	-.074	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.824	.811	.726
Asymp. Sig. (2-tailed)		.506	.526	.667

Sumber: Data primer diolah, 2022

Hasil analisis distribusi normal untuk variabel-variabel dalam penelitian ini menunjukkan sebagai berikut. Untuk variabel kepercayaan (X1), nilai Asymp pada Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0,506 dengan taraf signifikansi (2-tailed) yang juga sebesar 0,506. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, variabel kepercayaan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Demikian pula, variabel pengetahuan muzakki (X2) menunjukkan nilai Asymp Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,811 dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,526. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, variabel pengetahuan muzakki juga berdistribusi normal. Terakhir, variabel minat membayar zakat (Y) memiliki nilai Asymp Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,726 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,667. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, variabel minat membayar zakat dalam penelitian ini juga berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas berusaha untuk memastikan apakah variabel independen dalam model regresi ditemukan berkorelasi. Peneliti menggunakan dua penilaian yaitu *inflation factor variance* (VIF) dan nilai tolerance, dengan syarat data tidak menunjukkan multikolinearitas jika nilai tolerance adalah lebih besar dari 0,1 dan lebih kecil dari 10 VIF.

Tabel
 Uji Multikolinearitas

NO	Variabel Bebas	Nilai		Keterangan
		Tolerance	VIF	

1	Kepercayaan (X1)	0,490	2,039	Bebas dari multikolinieritas
2	Pengetahuan Muzakki (X2)	0,490	2,039	Bebas dari multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas. Untuk variabel kepercayaan (X1), nilai tolerance adalah 0,490, yang lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF adalah 2,039, yang lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan tidak mengalami masalah multikolinearitas. Demikian pula, variabel pengetahuan muzakki (X2) juga bebas dari multikolinearitas karena nilai VIF-nya sebesar 2,039, yang lebih kecil dari 10, dan nilai toleransinya sebesar 0,490, yang lebih besar dari 0,10. Justifikasi ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen dalam model tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

Selanjutnya adalah uji heterokedastisitas. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan residual pengamatan lainnya dalam model regresi. Dikatakan bahwa heteroskedastisitas seharusnya tidak muncul dalam model regresi yang sesuai. Dengan menggunakan teknik Spearman's rho, melakukan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas.

Tabel
 Hasil Uji Heterokedastisitas

No.	Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
1.	Kepercayaan (X1)	0,079	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
2.	Pengetahuan muzakki (X2)	0,421	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai signifikansi variabel keyakinan (X1) pada tabel 4.11 sebesar 0,079, dan nilai signifikansi variabel pengetahuan muzakki (X2) sebesar 0,421. Kedua variabel tersebut melebihi ambang batas 0,05. Ketika hal ini terjadi, tidak terjadi heteroskedastisitas untuk variabel kepercayaan dan pengetahuan muzakki.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.202	2	20.101	48.864	.000(a)
	Residual	26.739	65	.411		
	Total	66.941	67			

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan (X1), Pengetahuan Muzakki (X2)

b. Dependent Variable: Minat membayar zakat (Y)

Sumber: Data diolah, 2022

Kesimpulan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa H_0 tidak dianggap kredibel dan bahwa variabel terikat secara simultan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas kepercayaan (X1) dan pengetahuan muzakki (X2). Tingkat signifikansi sebesar 0,000 5% dan nilai F sebesar 48,864. (0,05). Untuk pembayaran zakat, kepentingan dalam melakukan pembayaran zakat adalah penting (Y).

Tabel
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary(b)				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775(a)	.601	.588	.641

a Predictors: (Constant), Kepercayaan (X1), Pengetahuan Muzakki (X2)

b Dependent Variable: Minat membayar zakat (Y)

Sumber: Data diolah, 2022

Uji koefisien korelasi koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,588 atau 58,8%, menurut tabel 4.14 temuan ini menunjukkan bahwa faktor kepercayaan (X1) dan pengetahuan muzakki (X2) menyumbang 58,8% dari minat membayar zakat, dengan 41,2% sisanya mungkin dipengaruhi oleh variabel tambahan yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji parsial adalah salah satu yang digunakan untuk menilai apakah variabel independen memiliki dampak parsial pada variabel dependen. berikut adalah hasil uji t menggunakan SPSS:

Tabel
 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.196	1.046		4.012	.000
Kepercayaan	.215	.048	.498	4.446	.000
Pengetahuan muzakki	.146	.048	.337	3.010	.004

Sumber: Data diolah, 2022

Pengaruh kepercayaan (X1) terhadap minat membayar zakat (Y)

Hasil uji variabel kepercayaan memiliki nilai t-hitung sebesar 4,446 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H2 dapat diterima. Dengan kata lain variabel kepercayaan (X1) berpengaruh sangat positif terhadap minat membayar zakat (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin banyak masyarakat yang mempercayai BAZNAS untuk melaksanakan pembayaran zakat sesuai dengan indikator instrumen, antara lain BAZNAS mencatat/mencatat setiap dana yang masuk, petugas BAZNAS memiliki pemahaman yang kuat tentang zakat, BAZNAS melakukan sosialisasi zakat setiap bulan atau tahun. , BAZNAS Malang melaporkan pengelolaan zakat secara transparan, memudahkan untuk mempelajari lebih lanjut tentang zakat, dan BAZNAS Kota Malang konsisten akurat dalam pendistribusian Kesederhanaan prasyarat menjadi muzakki, tingkat kepercayaan yang tinggi dari BAZNAS dalam penyaluran donasi, dan sikap ramah staf BAZNAS semua akan berkontribusi pada tumbuhnya minat masyarakat untuk membayar zakat di BAZNAS Kota Malang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhmania (2018), Aisyah (2020), Rafiah (2021), Safitri (2021), Binti (2020) yang menjelaskan bahwasanya kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat.

Pengaruh pengetahuan muzakki (X1) terhadap minat membayar zakat (Y)

Hasil pengujian variabel pengetahuan muzakki menghasilkan nilai t-hitung sebesar 3,010 pada taraf signifikansi 0,004. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H2 dapat diterima. Artinya, variabel pengetahuan (X2) muzakki berpengaruh positif kuat terhadap minat membayar zakat (Y). Hasilnya, dapat dikatakan bahwa semakin besar pengetahuan muzakki yang digunakan untuk melaksanakan pembayaran zakat di BAZNAS sesuai dengan indikasi instrumennya, maka semakin baik. Indikasi tersebut antara lain pengetahuan bahwa zakat adalah ibadah wajib, pengetahuan tentang perbedaan antara zakat fitrah dan zakat maal, pengetahuan tentang bagaimana kewajiban zakat dihitung, dan pengetahuan tentang zakat fitrah dan undang-undang zakat. Minat masyarakat untuk membayar zakat di BAZNAS Kota Malang akan tumbuh karena kemudahan persyaratan menjadi muzakki, tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuan BAZNAS dalam mengelola dana, keramahan stafnya, dan lokasinya yang menguntungkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji simultan, variabel kepercayaan dan pengetahuan muzakki berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Ini terlihat dari nilai signifikansi yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mempengaruhi minat membayar zakat secara signifikan. Lebih lanjut, analisis menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki

pengaruh positif yang signifikan terhadap minat membayar zakat, yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan seseorang, semakin besar minatnya untuk membayar zakat. Demikian pula, variabel pengetahuan muzakki juga memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap minat membayar zakat, menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan mengenai zakat dapat memperkuat minat seseorang untuk menunaikan kewajibannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, and Bambang Sutejo. 2020. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat Nurul Fikri Zakat Center Area Sampit." *E-Jurnal Kajian Ekonomi, Manajemen, & Akuntansi* 1 (1).
- Asminar. 2017. "Pengaruh Pemahaman, Transparansi Dan Keputusan Membayar Zakat Pada Kota Binjai." *At-Tawassuth* III (3).
- Aziz, Muhammad, and Sholikhah Sholikhah. 2015. "Metode Istisbat Hukum Zakat Profesi Perspektif Yusuf Al-Qardawi Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Objek Zakat Di Indonesia." *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 16 (1): 89. <https://doi.org/10.18860/ua.v16i1.3039>.
- Basyirah Mustarin. 2017. "Urgensi Pengelolaan Zakat Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat." *Jurisprudentie : Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah Dan Hukum* 4 (2). <https://doi.org/10.24252/jurisprudentie.v4i2.4054>.
- "BAZNAS.Go.Id." n.d. Accessed December 23, 2021. <https://baznas.go.id/profil>.
- Binti, Mardiyaturrohman. 2020. "Pengaruh Pemahaman Zakat, Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Dan Lingkungan Sosial Muzaki Terhadap Minat Membayar Zakat: Studi Pada Pemilik Kos Di RW 05" <http://digilib.uinsby.ac.id/42257/>.
- Gus Arifin. 2016. *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah - Gus Arifin - Google Books*. Jakarta: Elex Media Komputindo. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Qi1IDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=keutamaan+infak+zakat+sedekah&ots=uYLNqXhVEg&sig=CXe_cRQOAxB9ODjGbP6d6Qij2Wg&redir_esc=y#v=onepage&q=keutamaan infak zakat sedekah&f=false.
- Hamzah, Zulfadli, and Izzatunnafsi Kurniawan. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3 (1): 33. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114).
- Hanwar Ahmad Shidiq. 2015. "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat." *Skripsi*.
- Lusiana Kanji. 2011. "Faktor Determinasi Motivasi Membayar Zakat."
- Melina, Fichia. 2018. "Pembiayaan Pinjaman Lunak Usaha Kecil Ikan Patin Dengan PT. Telkom Pekanbaru Melalui Mitra Binaan Menurut Ekonomi Islam." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 1 (1). [https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1\(1\).2628](https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1(1).2628).
- Nur, Mukhlis Muhammad, and Zulfahmi. 2018. "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe." *Ekonomi Regional Unimal* 01 (3).
- Rafiah, Dewi, and Ahmad Fadli. 2021. "Pengaruh Pelayanan, Promosi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Sumut." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Ekuivalens*.
- Rakhmania, Nabila Akhiris. 2018. "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang."
- Rosaliza, Mita. 2015. "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif."
- Safitri, Novia Dwi. 2021. "PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN, LOKASI, DAN PELAYANAN TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT." *Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4.
- Sukardi. 2012. "Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas." *Bumi Aksara*.

Tri Yunianto. 2020. "Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Dalam Mengeluarkan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Salatiga." *Tesis*.